

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Eksistensi Pabrik Gula Rejoso Manis Indo dalam Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar” ini ditulis oleh Rizki Rahmawati, NIM. 12402173431, pembimbing Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembangunan pabrik gula di Desa Rejoso yang menyebabkan berbagai perubahan sosial maupun ekonomi pada masyarakat. Terdapat pencemaran udara dan air serta semakin banyaknya masyarakat pendatang dan mengakibatkan ramainya desa tersebut. Banyaknya jenis usaha juga salah satu perubahan dari pendirian pabrik.

Fokus penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanakah eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso?, 2) Bagaimanakah perubahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar setelah adanya pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso, 3) Bagaimanakah pandangan Islam mengenai perubahan sosial dan ekonomi yang muncul setelah adanya pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso? Sehingga penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso, 2) Mendeskripsikan perubahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar setelah adanya pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso, dan 3) Menganalisis pandangan Islam mengenai perubahan sosial dan ekonomi yang muncul setelah adanya pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dengan pengambilan lokasi penelitian di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik pengecekan keabsahan data yaitu memperpanjang pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Keuntungan pabrik yaitu semakin meningkatnya perekonomian, pengangguran berkurang, harga tanah naik, dan banyak pendatang, sedangkan kerugian yaitu timbulnya polusi udara, pencemaran, arus keluar masuk ramai, dan jalanan rusak. 2) Perubahan sosial yang terjadi yaitu interaksi masyarakat semakin besar, lahan kosong berkurang dan kondisi kesehatan tidak mengalami perubahan yang spesifik. Perubahan ekonomi yaitu meningkatnya pendapatan, berkurangnya pengangguran, perubahan mata pencaharian dan meningkatnya tingkat kesejahteraan. 3) Kerugian yang muncul kurang sesuai dengan prinsip Islam karena merugikan, akan tetapi tanggung jawab yang dilakukan sudah sesuai dengan anjuran Islam. Perubahan sosial menurut Islam yaitu interaksi merupakan bentuk *ukhuwah islamiyah*, perubahan lahan diperbolehkan selama jelas akadnya, kondisi kesehatan sesuai dengan syariah untuk menjaga kesehatan meskipun sedikit ada perubahan. Perubahan ekonomi menurut Islam yaitu peningkatan pendapatan diimbangi dengan sedekah sudah sesuai, menurunnya pengangguran adalah bentuk amalan perintah Allah untuk bekerja, beragamnya mata pencaharian adalah bentuk kebebasan umat untuk bekerja sesuai kemampuan, dan kesejahteraan harus diimbangi dengan ibadah untuk kesejahteraan akhirat.

**Kata Kunci :** Dampak, Perubahan Sosial, Perubahan Ekonomi

## ABSTRACT

Thesis with the title "The Existence of the Indo Manis Rejoso Sugar Factory in Social Economic Changes in the Community Viewed from an Islamic Economic Perspective in Rejoso Village, Binangun District, Blitar Regency" was written by Rizki Rahmawati, NIM. 12402173431, adviser Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

This research was motivated by the construction of a sugar factory in Rejoso Village which caused various social and economic changes in the community. There is air and water pollution as well as the increasing number of immigrant communities and this causes the village to be crowded. The number of types of business is also one of the changes from the establishment of factories.

The focus of this research is: 1) How is the existence of the Rejoso Manis Indo sugar factory in Rejoso Village?, 2) How are the social and economic changes of the surrounding community after the Rejoso Manis Indo sugar factory in Rejoso Village, 3) What is the Islamic view on social and economic changes that emerged after the existence of the Rejoso Manis Indo sugar factory in Rejoso Village? So this study aims to: 1) describe the existence of the Rejoso Manis Indo sugar factory in Rejoso Village, 2) describe the social and economic changes of the surrounding community after the Rejoso Manis Indo sugar factory in Rejoso Village, and 3) analyze Islamic views regarding social and economic changes. which emerged after the Rejoso Manis Indo sugar factory in Rejoso Village.

This study uses qualitative methods with data collection methods in the form of observation, in-depth interviews, and documentation. By taking the research location in Rejoso Village, Binangun District, Blitar Regency. Data analysis techniques used are data condensation, data presentation, and drawing conclusions or verification. The technique of checking the validity of the data is to extend the observation and triangulation.

The results of this study are: 1) Factory profits are increasing the economy, decreasing unemployment, rising land prices, and many immigrants, while losses are air pollution, pollution, crowded in and out flows, and damaged roads. 2) Social changes that occur are greater community interaction, reduced vacant land and health conditions have not experienced specific changes. Economic changes are increasing income, decreasing unemployment, changing livelihoods and increasing welfare levels. 3) The losses that arise are not in accordance with Islamic principles because they are detrimental, but the responsibilities carried out are in accordance with Islamic recommendations. Social change according to Islam, namely interaction is a form of *ukhuwah Islamiyah*, land changes are allowed as long as the contract is clear, health conditions are in accordance with sharia to maintain health even though there are slight changes. Economic changes according to Islam, namely the increase in income is balanced by appropriate alms, the decrease in unemployment is a form of practice of Allah's command to work, the variety of livelihoods is a form of freedom for the people to work according to their abilities, and welfare must be balanced with worship for the welfare of the hereafter.

**Keywords:** Impact, Social Change, Economic Change